



Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

The Effect of Cash Turnover, Working Capital Turnover, and Inventory Turnover on Profitability in Basic Industry and Chemical Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Ani Ruslaniah^{1*}, Chairil Akhyar², Darmawati³, Nurlela⁴

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email : aniruslaniah10@gmail.com^{1*}, chairil.akhyar@unimal.ac.id², darmawati@unimal.ac.id³, nurlela@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received : 08-07-2026

Revised : 10-07-2026

Accepted : 12-07-2026

Published : 14-07-2026

Abstract

This study aims to analyze the effect of cash turnover, working capital turnover, and inventory turnover on profitability in basic and chemical industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 period. The sample size for this study was 16 companies, using a purposive sampling technique. This study utilized secondary data supported by the e-views program. The data analysis method used was panel data regression analysis. The results of the study show that cash turnover and working capital turnover do not have a significant effect on profitability, whereas inventory turnover has a positive and significant effect on profitability.

Keywords : Cash Turnover, Working Capital Turnover, Inventory Turnover

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dibantu dengan program *e-views*. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efisien agar mampu mempertahankan kinerja dan meningkatkan profitabilitas. Pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), profitabilitas mengalami fluktuasi selama periode 2021-2024 akibat perubahan kondisi ekonomi global. Pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19 pada tahun 2021 meningkatkan permintaan bahan baku industri, namun pada tahun 2022–2023 konflik Rusia-Ukraina memicu kenaikan harga energi dan bahan baku sehingga meningkatkan biaya produksi dan menekan laba perusahaan. Kondisi mulai membaik pada tahun 2024 seiring stabilisasi harga komoditas dan meningkatnya aktivitas industri domestik (Tran *et al.*, 2023). Fenomena tersebut



menunjukkan pentingnya efektivitas pengelolaan modal kerja dalam mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) karena mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki (Oktalina, 2021). Efisiensi pengelolaan aset lancar, khususnya melalui perputaran kas, perputaran modal kerja, dan perputaran persediaan, diperkirakan berperan penting dalam meningkatkan ROA. Perputaran kas yang tinggi mencerminkan optimalisasi penggunaan dana operasional (Hakim *et al.*, 2024), perputaran modal kerja yang efisien menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan modal kerja secara produktif (Susilawati & Fatururrahman, 2023), sedangkan perputaran persediaan yang baik dapat menekan biaya penyimpanan dan meningkatkan efektivitas operasional perusahaan (Novika & Siswanti, 2022).

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Pamungkas *et al.*, (2024) serta Yana *et al.*, (2023) menemukan bahwa perputaran kas, perputaran modal kerja, dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sebaliknya, Syamsuriani (2021), serta Putri *et al.*, (2024) memperoleh hasil yang berbeda, yaitu adanya pengaruh negatif atau bahkan tidak signifikan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan masih terdapat research gap mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap profitabilitas, khususnya pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2024.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, 2) apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, dan 3) apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran modal kerja, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian manajemen keuangan, khususnya terkait efektivitas pengelolaan modal kerja sebagai faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui perhitungan statistik. Penelitian ini, menggunakan data yang didapatkan dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2021-2024.

Populasi dalam penelitian ini dengan total perusahaan yang terdaftar pada sektor tersebut adalah 38 perusahaan. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 dan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2021-2024. Berdasarkan kriteria tersebut yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan dengan tahun pengamatan 2021-2024 sehingga jumlah data sebanyak 64 data observasi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, analisis korelasi, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan



uji autokorelasi), analisis regresi data panel, dan uji hipotesis (uji t (parsial), uji koefisien determinasi (R^2)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik

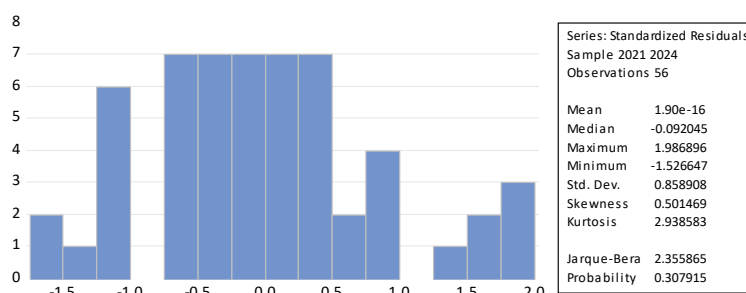
	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev.	Observations
ROA	3.223492	22.34370	-7.286900	5.703065	64
Perputaran Kas	21.20862	83.14260	1.631600	19.72644	64
Perputaran Modal Kerja	7.466345	36.24340	1.012300	6.881875	64
Perputaran Persediaan	5.568619	20.70880	1.629500	3.336199	64

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif statistik pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) dengan nilai mean sebesar 3.223492 lebih kecil dari nilai Std. Dev. sebesar 5.703065 sehingga mengindikasikan bahwa ROA memiliki tingkat variasi data yang rendah. Nilai maks. sebesar 22.34370 dan nilai min. -7.286900 dengan jumlah observasi sebanyak 64 observasi. Variabel Perputaran Kas dengan nilai mean sebesar 21.20862 lebih besar dari nilai Std. Dev. sebesar 19.72644 sehingga mengindikasikan bahwa Perputaran Kas memiliki tingkat variasi data yang rendah. Nilai maks. sebesar 83.14260 dan nilai min. 1.631600 dengan jumlah observasi sebanyak 64 observasi. Variabel Perputaran Modal Kerja dengan nilai mean sebesar 7.466345 lebih besar dari nilai Std. Dev. sebesar 6.881875 sehingga mengindikasikan bahwa Perputaran Modal Kerja memiliki tingkat variasi data yang rendah. Nilai maks. sebesar 36.24340 dan nilai min. 1.012300 dengan jumlah observasi sebanyak 64 observasi. Variabel Perputaran Persediaan dengan nilai mean sebesar 5.568619 lebih besar dari nilai Std. Dev. sebesar 3.336199 sehingga mengindikasikan bahwa Perputaran Persediaan memiliki tingkat variasi data yang rendah. Nilai maks. sebesar 20.70880 dan nilai min. 1.629500 dengan jumlah observasi sebanyak 64 observasi.

Analisis Korelasi

Uji korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan keeratan antara variabel bebas yaitu Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Hasil analisis korelasi penelitian ini yaitu Perputaran Kas memiliki hubungan yang negatif sebesar -0.216975 terhadap Profitabilitas. Kemudian hasil Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif sebesar -0.180389 terhadap Profitabilitas. Selanjutnya hasil Perputaran Persediaan berpengaruh positif sebesar 0.044600 terhadap Profitabilitas.

**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

Sumber: Data diolah, 2026

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 2.355865 dengan probability sebesar 0.307915 > 0,05 yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas**Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.575214	0.128231
X2	0.575214	1.000000	0.225879
X3	0.128231	0.225879	1.000000

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien variabel bebas yaitu Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan lebih kecil dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,80. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.047855	0.017403	2.749894	0.0079
X1	-0.000597	0.000602	-0.992104	0.3251
X2	-0.000589	0.001802	-0.326750	0.7450
X3	0.003480	0.003394	1.025504	0.3092

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *probability* variabel bebas yaitu Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan lebih besar dari nilai sign. sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi**Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi**

F-statistic	5.5631	Durbin-Watson stat	2.1099
Prob.(F-statistic)	0.0019		

Sumber: Data diolah, 2026



Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Durbin Watson stat* (DW) sebesar 2.1099 lebih besar dari dL dan lebih kecil dari nilai (4-dU) atau $1.4990 < 2.1099 < 2.3054$. Sehingga menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 4.5 Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.473316	1.693102	-0.279555	0.7808
X1	0.022940	0.028649	0.800728	0.4264
X2	-0.084176	0.053952	-1.560194	0.1240
X3	0.690199	0.175678	3.928776	0.0002

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh persamaan regresi data panel penelitian ini adalah:

$$\text{ROA} = -0.4733 + 0.0229\text{PK} - 0.0841\text{PMK} + 0.6901\text{PP}$$

Hasil analisa dari persamaan Koefisien konstanta sebesar -0.4733, artinya jika perputaran kas, perputaran modal kerja dan perputaran persediaan nilainya 0, maka profitabilitas nilainya sebesar -0.4733. Koefisien regresi variabel perputaran kas sebesar 0.0229, artinya jika perputaran kas meningkat 1% maka profitabilitas akan naik sebesar 0.0229. Koefisien regresi variabel perputaran modal kerja sebesar -0.0841, artinya jika perputaran modal kerja meningkat 1% maka profitabilitas akan naik sebesar -0.0841. Koefisien regresi variabel perputaran persediaan sebesar 0.6901, artinya jika perputaran persediaan meningkat 1% maka profitabilitas akan naik sebesar 0.6901.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Ketentuan uji t yaitu dengan melihat nilai t_{tabel} dengan $t_{statistik}$. Jika nilai $t_{statistik} > t_{tabel}$, maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara mendapatkan t_{tabel} : $(n-k-1) = 64-3-1 = 60$. Berikut hasil uji t dalam penelitian ini adalah $\alpha 5\% = 2.0003$.

Dilihat dari data diperoleh $t_{statistik}$ Perputaran Kas yaitu 0.8007 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 2.0003 artinya PK tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0.4264 > 0,05$. Selanjutnya Perputaran Modal Kerja $t_{statistik}$ sebesar -1.5601 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 2.0003 artinya PMK tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0.1240 > 0,05$. Perputaran Persediaan yaitu 3.9287 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2.0003 artinya PP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0.0002 < 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.217624	Mean dependent var	0.694932
Adjusted R-square	0.178506	S.D dependent var	2.454093

Sumber: Data diolah, 2026



Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0,178506. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen dan jumlah observasi, variabel perputaran kas, perputaran modal kerja, dan perputaran persediaan mampu menjelaskan variasi profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) sebesar 17,85%. Sementara itu, 82,15% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian, seperti ukuran perusahaan (*firm size*), struktur modal, likuiditas, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, kondisi makroekonomi, serta faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan hasil $t_{hitung} 0.8007 < t_{tabel} 2.0003$ dan nilai sign. $0.4264 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen keuangan sudah efektif dalam mengelola kas yang dimiliki, sehingga perputaran kas dari tahun ke tahun rata-rata cenderung menunjukkan angka perputaran yang semakin meningkat. Sejalan dengan penelitian Novika & Siswati (2022) yang menyatakan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan hasil $t_{hitung} -1.5601 < t_{tabel} 2.0003$ dan nilai sign. $0.1240 > 0,05$. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa peningkatan perputaran modal kerja cenderung diikuti oleh penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Kondisi ini terjadi karena perputaran modal kerja yang terlalu tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki modal kerja yang relatif kecil dibandingkan dengan aktivitas operasionalnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Najoan *et al.*, (2025) yang menyatakan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan hasil $t_{hitung} 3.9287 > t_{tabel} 2.0003$ dan nilai sign. $0.0002 < 0,05$. Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ini berarti semakin cepat persediaan terjual, semakin tinggi potensi profitabilitas perusahaan dan sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian Pamungkas *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil riset ini, bahwa secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Serta secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan informasi yang bermanfaat dan bahan pengambilan keputusan yang tepat berkaitan dengan profitabilitas. Bagi mahasiswa, disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi profitabilitas.



Serta bagi peneliti atau penelaah selanjutnya digunakan sebagai referensi dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Peneliti berhadapan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, H., Pamungkas, M. R., & Prayuga, L. V. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2023. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 3(3), 139–152. <https://doi.org/10.59086/jam.v3i3.745>
- Najoan, M. R., Mangantar, M., & Tumiwa, J. R. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014–2023. *Jurnal EMBA*, 13(1), 1–10.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur - Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)*.
- Oktalina, G. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis (JRAK)*.
- Pamungkas, M., Hakim, & Prayoga, L. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jam>
- Putri, L., Suprihati, S., Ma'ruf, M., & Budioyo, B. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 1-13.
- Syamsuriani. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT Des Teknologi Informasi. *Amsir Management Journal*, 50-56.
- Tran, H. T., Nguyen, D. T., & Nguyen, H. T. (2023). *Working Capital Management And Firm Profitability: Evidence From Manufacturing Firms*. *Cogent Economics & Finance*, 11(1), 2167192. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2167192>
- Yana, A., Fatmawati, E., & Bebasari, N. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*.